

**PENGEMBANGAN BAKAT SENI MUSIK
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI MIN PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
NOVI CITRA INDRIYATI
NIM. 1223305129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PENGEMBANGAN BAKAT SENI MUSIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK DI MI NEGERI PURWOKERTO

NOVI CITRA INDRIYATI
1223305129

ABSTRAK

Potensi keberbakatan istimewa adalah sesuatu yang sifatnya turunan, tetapi tanpa pola dan pengasuhan dan kesediaan lingkungan yang mendukung maka potensi tersebut hanya tinggal potensi, tidak akan pernah teraktualisasikan. Minimnya orang tua yang sadar akan pentingnya mendeteksi dan mengembangkan bakat anak, menjadikan sekolah sebagai wadah yang tepat untuk menggali dan mengembangkan bakat anak. Salah satu upaya sekolah untuk mengembangkan bakat adalah dengan diadakannya ekstrakurikuler.

Tujuan dari penulis ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Negeri Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian tentang pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Negeri Purwokerto adalah:

1. Mengetahui bahwa di MI Negeri Purwokerto terdapat dua ekstrakurikuler seni musik yang digunakan untuk pengembangan bakat seni musik siswa, yaitu ekstrakurikuler hadro dan ekstrakurikuler drumband.
2. Mengidentifikasi pengembangan bakat seni musik siswa, yaitu dengan cara study kasus yang dilakukan oleh guru dan dengan cara pemberian angket kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa.
3. Seleksi, yaitu keputusan yang diambil sekolah yang digunakan untuk memadukan antara hasil study kasus yang dilakukan oleh guru dengan pengisian angket kegiatan ekstrakurikuler oleh siswa.
4. Pengembangan bakat seni musik siswa, yaitu dengan cara pemberian teori sebelum latihan dimulai, memberikan praktek latihan musik kepada siswa supaya siswa mahir dalam memainkan musik, selanjutnya dengan memberikan motivasi terhadap anak supaya anak terus semangat ketika mengikuti latihan pengembangan seni musik.
5. Hasil pengembangan bakat seni musik siswa, ini membuat siswa memiliki antusias yang tinggi terhadap musik, bisa memainkan alat musik, dan memudahkan sekolah ketika membutuhkan siswa dalam suatu perlombaan musik.

Kata Kunci: Bakat, Seni Musik, Ekstrakurikuler Seni Musik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bakat	13
1. Pengertian Pengembangan Bakat	13

2. Jenis-jenis Bakat	15
3. Anak Berbakat	16
4. Cara Mengembangkan Bakat Anak	20
B. Seni Musik	22
1. Pengertian Seni Musik.....	22
2. Jenis-jenis Seni Musik.....	24
3. Manfaat Seni Musik.....	26
4. Pengembangan Bakat Seni Musik	30
C. Ekstrakurikuler	31
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler.....	31
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	32
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	33
5. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler.....	34
6. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler.....	34
7. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler.....	35
D. Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Ekstrakurikuler Seni Musik	37
1. Pemberian Teori	38
2. Praktek Musik	38
3. Motivasi	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	40
C. Objek Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	50
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik yang Diselenggarakan di MI Negeri Purwokerto	62
C. Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Negeri Purwokerto	74
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pematangan kualitas hidup dengan pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan merupakan hakikat dari sebuah pendidikan. Pendidikan menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Akan tetapi, proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Era globalisasi saat ini memberikan cukup banyak tantangan terutama terhadap pendidikan itu sendiri. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat menimbulkan banyaknya persoalan yang di hadapi oleh setiap orang yang juga dapat mempengaruhi kebudayaan yang ada didalamnya. Dalam hal ini pendidikan seni budaya bagi siswa MI merupakan pendidikan seni nusantara yang berbasis budaya yang dapat menunjang kemampuan keterampilan setiap siswa. Dimana pendidikan seni budaya memiliki keunikan, kebermaknaan dan juga memiliki manfaat terhadap kebutuhan perkembangan jaman. Kebermaknaan pendidikan seni budaya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta mengekspresikan diri secara kreatif baik melalui media bahasa, rupa, musik, peran, kerajinan tangan maupun gerak. Dalam hal ini dapat ditunjukkan melalui sikap apresiasi, menampilkan sebuah

kreatifitas, dan dapat berperan serta dalam perkembangan seni budaya yang ada di Nusantara baik dalam tingkat lokal, regional, maupun global (Barmin, dkk. 2012: ii).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulyasana, 2011: 5).

Pembentukan semangat, motivasi, kreativitas, keuletan, dan kepercayaan diri ditekankan untuk pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang lebih baik. Hal tersebut, merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik. Dalam hal ini, pendidikan yang bermutu diselenggarakan sebagai alat memberdayakan semua potensi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta dapat menyalurkan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan program yang berupa pengembangan yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler dalam mata pelajaran terutama seni budaya.

Dalam menciptakan pembelajaran secara dinamis dan konstruktif tetap disesuaikan pada komponen pendidikan yang mencakup pada tujuan pendidikan, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi (Rumayulis dan Samsul Nizar, 2009:890). Disamping itu bahan pengajaran juga merupakan bagian yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena bahan ajar dijadikan sebagai kerangka acuan dalam pembelajaran. Kemudian bahan pengajaran diklarifikasikan dalam tiga bidang, yakni pengetahuan, afektif, dan keterampilan. Bahan ajar ini dipakai dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai (Dr. Oemar Hamalik, 2002:390).

Dalam proses belajar mengajar tingkat sekolah dasar memang sangat dibutuhkan kesabaran, kreativitas, keterampilan serta keuletan antara guru dan siswa, karena pada dasarnya seni budaya itu sendiri bertujuan untuk dapat menampilkan sikap apresiasi, mampu untuk membuat kreativitas dan dapat mengembangkan bakat tentang pengetahuan serta keterampilan dari siswa.

Sejak usia dini, anak memiliki potensi yang sangat besar. (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:49) Potensi yang dimiliki oleh setiap anak tentunya berbeda antara satu anak dengan yang lainnya. Potensi yang berupa bakat dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Bakat merupakan potensi yang perlu dikembangkan sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. (Jamal Ma'mur Asmani, 2012: 22). Setiap anak pasti memiliki bakat yang berbeda-beda, misalnya bakat di bidang seni, bakat dalam bidang teknik, bakat untuk dapat berbicara di depan umum dan sebagainya. Jadi sebuah bakat sebenarnya sudah menjadi faktor

bawaan sejak lahir dan proses pelatihan secara terus menerus untuk dapat mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya.

Seorang anak dapat dikatakan berbakat apabila di dalam dirinya ditemukan suatu kesiapan, kemampuan luar biasa, juga karya istimewa dari pada teman-teman yang lainnya. Anak berbakat selalu dianggap sebagai kekayaan negara yang akan memberikan manfaat besar dalam kemajuan dan kegemilangan umat. (Syaiikh Amal Abdus Salam Al-Khalili, 2005:341)

Bakat merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat yang muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Setiap orang memiliki tanggung jawab atas pemeliharaan dan pendampingan terhadap anak-anak berbakat. Apalagi Seorang guru, sebagai pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang sebenarnya merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya. Salah satu yang menjadi masalah besar dalam sebuah pendidikan adalah kegiatan pendidikan hanya dilakukan di dalam kelas saja.

Musik adalah suatu bahasa internasional (May Lwin, 2008:135). Salah satu tujuan dalam pembelajaran musik di sekolah umum adalah meningkatkan kecerdasan emosional seiring dengan kecerdasan intelektualnya (Familia, 2006:156). Lebih dari itu, musik juga dianggap media ampuh dalam mendidik anak. Hal yang paling menyentuh harkat dan martabat manusia serta yang bisa menggali potensi paling dalam dari diri manusia adalah musik.

Musik memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek

kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain-lain (Familia, 2006:163). Selain itu juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kanan dan otak kiri, yang berarti menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Keberbakatan seni musik dalam diri anak sangat penting untuk dikembangkan dan dilatih secara terus menerus.

Setiap anak yang memiliki bakat seni musik, perlu diberi pembinaan, dan bisa digunakan sebagai sarana tambahan meningkatkan kreativitas anak. Sayangnya di sekolah-sekolah pada umumnya, musik kurang berperan dalam kurikulum pendidikan sehingga anak kurang bisa mengembangkan bakatnya. Pada kurikulum sekolah dasar, pelajaran musik sering dihilangkan keberadaannya (May Lwin, 2008:136). Sehingga banyak anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam sekolah.

Dari masalah di atas, MIN Purwokerto merupakan salah satu madrasah yang memiliki perhatian besar terhadap masalah pengembangan bakat anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang musik yang bertujuan untuk mengembangkan bakat seni musik siswa yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Seni musik yang diajarkan meliputi drumband, dan hadrah.

Dari kedua seni musik terbukti siswa dapat mengembangkan bakatnya dengan yang semula hanya belajar memainkan alat musik di rumah mereka lebih dapat mengembangkan bakatnya di sekolah melalui ekstrakurikuler, begitu pula dengan anak yang hobi bernyanyi dan menari mereka dapat mengembangkan bakatnya sesuai dengan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Pelatihan

yang rutin membuat siswa mahir dalam memainkan alat musik dari masing-masing ekstrakurikuler. Mereka dapat memainkan lebih dari satu alat music seperti ekstrakurikuler *drumband* dan *hadrah*. Anak-anak mampu memainkan lebih dari satu alat musik. Kemudian dari masing-masing ekstrakurikuler tersebut siswa mampu memainkan alat musik dengan menggunakan beberapa lagu yang berbeda mulai dari lagu daerah: gundul-gundul pacul, gambang suling, dan padang wulan, lagu wajib: mars MI Negeri Purwokerto, maju tak gentar, bangun pemuda pemuda, dan ada pula lagu raligi: jagalah hati. Dari hasil pengembangan bakat tersebut, kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri Purwokerto seperti *drumband* biasa tampil dalam acara festival sehingga dapat menarik perhatian siswa. Para siswa juga kadang diundang dalam sebuah acara pembukaan lomba keterampilan antar desa di Purwokerto timur yang bertempat di kelurahan, HAB MI Negeri Purwokerto, dan Hari santri. Ekstrakurikuler hadroh pun sering mengikuti lomba-lomba.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Negeri Purwokerto.**

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Bakat Seni Musik

Pengembangan merupakan upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih benar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks. (Mirawati, 2011:9)

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang bersifat genetis, dan sudah dimiliki semenjak lahir. (Martinis Yamin, 2007:18)

Sedangkan musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. (Araseni Kurdi, 2011:1)

Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya. (Sudarsono, 1992: 1)

Jadi pengembangan bakat seni musik adalah suatu upaya-upaya yang dilakukan untuk memperluas atau mewujudkan potensi yang sudah dimiliki sejak lahir, untuk mewujudkan kemampuan seni musik seseorang ke dalam bentuk nada atau bunyi sebagai ungkapan rasa indah yang mengandung ritme dan harmoni untuk didengarkan.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan merupakan suatu pelayanan konseling untuk membantu

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan disekolah atau madrasah (Rohinah M. Noor, 2012: 75)

Menurut Suharsimi AK, Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan, diluar struktur yang ada pada umumnya disekolah yang merupakan kegiatan pilihan (B. Suryosubroto, 2009:287)

Jadi yang di maksud Ekstrakurikuler dalam skripsi ini adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan dari siswa yang diselenggarakan di MI Negeri Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler seni musik apa saja yang dilaksanakan di MI Negeri Purwokerto?
2. Bagaimana pengembangan bakat seni musik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Negeri Purwokerto?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan bakat seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler Musik di MI Negeri Purwokerto.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang upaya tentang peningkatan keterampilan siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana pengembangan bakat seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Negeri Purwokerto.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pengembangan minat siswa yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.
- 2) Bagi madrasah, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.
- 3) Bagi siswa, untuk meningkatkan bakat, minat dan keterampilan siswa pada seni musik.

- 4) Bagi guru, memberi wawasan dalam pengembangan bakat siswa serta memberikan pemahaman siswa terhadap seni musik.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi karya Bregita Rindy Antika (2013) berjudul: “*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga (Studi Kasus pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah)*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa proses pengembangan diri di sekolah alternatif Qoryah Thoyyibah berdasarkan kemandirian siswa. Sesuai dengan teori belajar *humanistik*, siswa didorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang akan diinginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang ditunjukkan. Peran guru dan siswa dalam pengembangan diri sangat penting, karena guru adalah fasilitator dan juga guru yang memberikan motivasi. Dalam proses pengembangan diri bergantung pada kreativitas guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain dalam mengelola dan mengembangkan program-program sekolahnya. Siswa dapat mengembangkan bakat minatnya karena mereka melaksanakan komitmen awal belajar dengan baik dan disiplin sehingga mencapai target dan keinginan siswa masing-masing. Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian. Persamaannya adalah sama-sama menyinggung mengenai pengembangan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Skripsi karya Dian Amalia Nurroniah (2013) yang berjudul: *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*". Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Hadroh, Arabic Club, dan Qira'ah) di MAN Wonokromo terlaksana dengan baik sehingga dapat menumbuhkan antusias siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sehingga mereka mampu mengembangkan bakat yang mereka miliki. Perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian dan judul penelitian. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengembangan siswa melalui ekstrakurikuler.

Skripsi karya Mery Rahmawati (2016) yang berjudul: *"Pengembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto"*. Pada skripsi ini menggambarkan suatu proses dimana dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan untuk menarik minat siswa terhadap ekstrakurikuler tari. Dalam hal ini perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian tersebut adalah lokasi dan subjek penelitian dan judul penelitian. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengembangan ekstrakurikuler siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori yang meliputi: Bakat diantaranya: Pengertian pengembangan bakat, jenis-jenis bakat, anak berbakat, cara mengembangkan bakat anak. Seni musik: pengertian seni musik, jenis-jenis seni musik, manfaat seni musik. Ekstrakurikuler: pengertian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan dan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, prinsip-prinsip program ekstrakurikuler, pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV memuat Penyajian Data dan Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto, Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Negeri Purwokerto serta Analisis Data.

BAB V Penutup, yang meliputi: kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian, dan saran.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian terhadap Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Negeri Purwokerto, maka dapat disimpulkan bahwa MI Negeri Purwokerto merupakan salah satu madrasah yang cukup berhasil dalam upaya pengembangan bakat musik siswanya. Hal ini dapat dilihat melalui penampilan-penampilan siswa MI Negeri Purwokerto dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Purwokerto. Adapun prestasi yang pernah didapat oleh Ekstrakurikuler Hadrah yang ada di MI Negeri Purwokerto pada tahun ajaran 2016/2017, pada tanggal 12 Maret 2016 berhasil mendapatkan juara 1 lomba hadro tingkat MI sekabupaten Banyumas yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Purwokerto, juara 2 lomba hadroh tingkat kabupaten yang bertempat di MI Pageraji. Selanjutnya ekstrakurikuler Drumband yang ada di MI Negeri purwokerto juga pernah tampil dalam acara pembukaan lomba keterampilan antar desa di Purwokerto Timur, mengisi HAB MI Negeri Purwokerto, dan hari santi.

MI Negeri Purwokerto melakukan tiga tahap identifikasi terhadap siswa yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui bakat seni musik yang dimiliki oleh siswa. Tahap identifikasi yang *pertama* yaitu dengan melakukan study kasus yang dilakukan untuk mengidentifikasi anak berbakat yaitu dengan cara melakukan pengamatan. Dengan mengidentifikasi bakat seni musik siswa, guru berhasil mengetahui secara langsung bakat-bakat yang menonjol pada diri siswa

melalui kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan. Tahap identifikasi yang *kedua* yaitu dengan cara pemberian angket kepada siswa. Pemberian angket ini bertujuan untuk memberikan suatu kebebasan kepada siswa agar memilih jenis ekstrakurikuler yang sudah tertera didalam angket. Dengan diadakannya pemberiang angket, dapat diperoleh data siswa yang berminat dan memiliki bakat baik dalam bidang seni musik Hadrah maupun bakat dalam bidang seni musik Drumband, meskipun tidak semua siswa yang sudah memiliki salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler seni musik sudah sesuai dengan bakat mereka. Selanjutnya tahap identifikasi *ketiga* yaitu dengan cara pemilahan oleh guru. Pemilahan ini dilakukan setelah guru selesai melakukan pengamatan lalu guru melakukan pemilahan dan pemberian angket yaitu untuk memadukan antara hasil pengamatan dan pemberian angket. Tahap identifikasi yang ketiga ini dianggap merupakan bagian terpenting, khususnya terhadap siswa yang berbakat dalam bidang seni musik. Setelah tahap pemilahan oleh guru selesai, siswa mulai menempatkan dirinya kedalam kegiatan ekstrakurikuler yng sudah siswa pilih. Dalam proses pengembangan bakat seni musik di MI Negeri Purwokero juga sudah diadakan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dari ketiga hal tersebut mengacu pada pengembangan bakat seni musik siswa di MI Negeri Purwokerto supaya tercapai tujuan yang diinginkan.

B. Saran

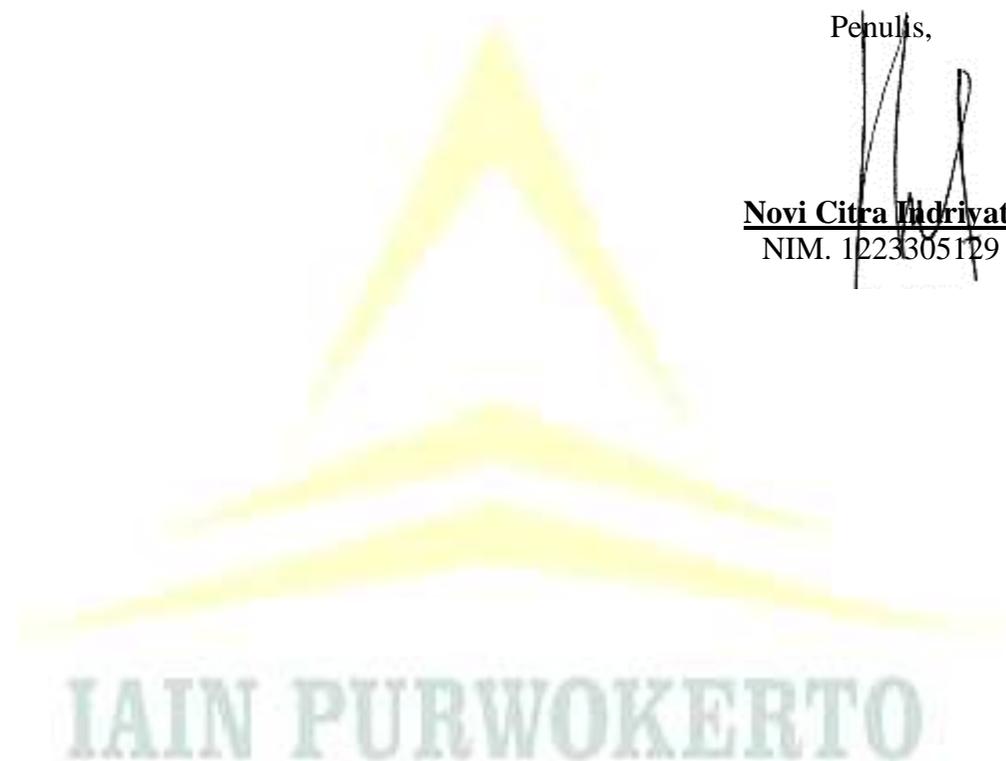
Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017 penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Kepala madrasah diharapkan mampu untuk mempertahankan dan mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang ada di MI Negeri Purwokerto yaitu ekstrakurikuler Hadrah dan ekstrakurikuler Drumband.
 - b. Kepala Madrasah selalu memberi motivasi terhadap siswa untuk memiliki kontribusi dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik.
2. Untuk guru pendamping dan pelatih ekstrakurikuler
 - a. Guru ekstrakurikuler seni musik diharapkan selalu memberi motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan karakter baik bagi siswa.
 - b. Guru ekstrakurikuler seni musik dalam memberikan materi tetap sabar dan selalu inovatif.
 - c. Guru ekstrakurikuler seni musik selalu memotivasi siswa agar terus bersemangat dalam mengembangkan bakat seni musik yang dimiliki oleh siswa.
3. Untuk Siswa MI Negeri Purwokerto
 - a. Siswa dalam mengembangkan bakat seni musik harus lebih sungguh-sungguh.

- b. Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan mengembangkan bakat yang dimiliki.
- c. Siswa harus menjaga intensitas mengikuti ekstrakurikuler seni musik agar lebih maksimal dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Penulis,


Novi Citra Hidayati
NIM. 1223305129



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, Desy. 2015. *Bahan Ajar Seni Musik*. Alamat situs: <https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>, diakses pada 17 april pukul 10:25.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Atmoko, Widi. 2011. *Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik*
- Barmin, dkk. 2012. *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Dengan Media Kenthongan di SDN 1 (Induk) Purwoharjo Kecamatan Comal-Pemalan. Skripsi. Semarang: UNS Semarang Alamat Situs: <http://lib.unnes.ac.id/601/1/7306.pdf>, diakses pada tanggal 20 april 2017 pukul 10:34 WIB.*
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Familia. 2006. *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <https://desyandri.files.wordpress.com/2010/08/bahan-ajar-seni-musik.pdf>, diakses pada April 08:33.
- Kurdi, Araseri. 2011. *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*. Tanjung: SMKN 1 Tanjung.
- May Lwin, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT. Indeks
- Mediawan, Andro dkk. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mirawati. 2011. *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C Utami. 1993. *Bunga Rampai Anak-anak Berbakat (Pembinaan dan Pendidikannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda.
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Racmawati, Yeni, dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Satiadarma, Monty P. Dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Media Grafika.
- Semiawan, Conny, dkk. 1990. *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Somantri, T. Stjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudin, 2003. *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.